

Lulusan UMY Harus Miliki Sertifikat Kompetensi

BANTUL (KR) - Lulusan UMY harus memiliki kompetensi yang dibuktikan dengan sertifikat. Oleh karena itu, Lembaga Sertifikasi Profesi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (LSP UMY) membuka 15 skema baru yang siap diujikan. Setelah memiliki sertifikat kompetensi lulusan UMY mulai bisa menata karir, karena sudah memiliki dokumen pendukung untuk melangkah ke jenjang pekerjaan.

Kepala LSP UMY Dr Filosa Gita Sukmono mengemukakan hal tersebut ketika meluncurkan 15 skema baru sertifikasi kompetensi dalam Peresmian dan Penyerahan Sertifikasi Pertama 15 Skema Baru LSP UMY, Senin (18/9) lalu di Ruang Sidang Gedung AR Fakhruddin A lantai 5.

"Peresmian ini menjadi hal penting bagi LSP UMY untuk meningkatkan kesadaran para asesor dan mahasiswa dari masing-masing program studi, bahwa LSP UMY telah memiliki 15 skema baru yang sudah aktif dan sudah bisa diujikan," sebutnya.

Ke-15 skema baru itu ditujukan ke beberapa prodi, seperti prodi Agribisnis, Sistem Informasi, Manajemen, Hukum, Akuntansi dan

Teknik Elektromedik yang meliputi Network Administrator, Pengelolaan Informasi Operasional Produk dan Jasa Perbankan. Kemudian Manajer Produksi Agribisnis, Pengelolaan Operasional Produk dan Jasa Perbankan, Pengelolaan Strategi Bisnis, Manajemen Sumberdaya Manusia Agribisnis, Penerapan Bahasa Jepang untuk Assistant Manager Hotel.

Selanjutnya, Penerapan Bahasa Inggris untuk Executive Administrative Assistant, Analisis Remunerasi, Analisis Perjanjian Kerja dan Kelembagaan Hubungan Industrial, Analisis Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Juga Teknisi Akuntansi Ahli, Teknisi Akuntansi Ahli Syariah, Pemeliharaan Alat Radiologi Teknologi Sederhana & Menengah, serta Pemandu Ekowisata (Eco Guide).

Dikatakan Filosa Gita, mahasiswa penerima sertifikasi pertama 15 skema baru akan memiliki sertifikat dengan nomor urut pertama. "Nomor sertifikat kalian menjadi nomor yang pertama, sehingga menjadi bagian sejarah perjalanan bertumbuhnya skema baru di LSP UMY," ungkap Filosa. (Fsy)-f

KURIKULUM MERDEKA DI SANGGAR BELAJAR

Atasi Persoalan Anak TKI di Penang

SOLO (KR) - Kurikulum Merdeka dinilai cocok untuk mengatasi persoalan anak-anak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Penang Malaysia yang kurang beruntung dalam mengenyam pendidikan. Mereka tergolong anak wajib belajar pada jenjang pendidikan dasar, namun tidak tertampung pada pendidikan formal.

Sebagai pengganti, mereka hanya mengikuti kegiatan di Sanggar Belajar (SB) yang fasilitasnya kurang memadai. "Padahal jumlah anak WNI yang belum mendapatkan hak Pendidikan untuk Semua (PUS) terus bertambah," ungkap Ketua Pengabdian Pada Masyarakat Kemitraan Internasional (PKM-KI) FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) Dr Djalal Fuadi MM, Rabu (20/9).

Mereka, jelasnya, tidak bisa masuk sekolah formal karena terkendala status kewarganegaraan. Keberadaan Sanggar Belajar Indonesia itu mau tidak mau ha-

rus dibenahi dan ditingkatkan. "Kami melakukan pemberdayaan guru dan fasilitator dengan pendekatan pembelajaran berdeferensiasi yang berpihak pada anak," ujar Djalal Fuadi.

Pendekatan pendidikan berpihak kepada anak itu, sesuai Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, guru dan fasilitator yang jumlahnya minim didorong bisa mengikuti keinginan peserta didik. Misalnya, ada anak yang ingin memiliki keterampilan menganyam, diberi pelatihan hingga bisa dan terampil.

"Ternyata penerapan Kurikulum Merdeka di sanggar



KR-Istimewa

Suasana belajar di Sanggar Permai Penang.

belajar membuat anak senang. Ketika kami menerapkan di Sanggar Permai, sanggar yang lain juga ingin mengikuti dan diberikan pelatihan," jelas Djalal.

Tim pengabdian tidak hanya diikuti dosen dan mahasiswa UMS, namun, juga dari Universitas Muhammadiyah (UM) Ponorogo dan pihak Malaysia. Karena, 47 fasilitator Sanggar Belajar adalah mahasiswa Malaysia, UMS dan UM Ponorogo. Mereka bersama satu guru dan kepala mendidik 26 siswa SD dari berbagai tingkatan dalam satu ruangan.

Pengabdian Kemitraan Internasional ini dirancang berkelanjutan. Tim yang diperkuat Prof Harun Joko Prayitno MHum dan Dr Choriyah Widayarsi MPsi, juga merangkul Pimpinan Cabang Muhammadiyah Penang. (Qom)-f

MSIB Bentuk Kompetensi di Dunia Kerja

JAKARTA (KR) - Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kemendikbudristek bisa menjadi sarana membentuk kompetensi yang diakui di dunia kerja. Ke depan perusahaan bisa lebih banyak menyiapkan kuota untuk program MSIB.

Demikian Plt Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kemendikbudristek Nizam saat memberikan sambutan secara daring dalam Kegiatan Penandatanganan PKS Mitra MSIB angkatan 5 di Jakarta, Rabu (20/9). Melalui MSIB, ia berharap mahasiswa yang magang di perusahaan bisa belajar langsung dari dunia profesi yang membantu meniti kariernya setelah lulus.

Nizam berharap agar program ini bisa meningkatkan kualitas maha-

siswa di dunia profesi. "Program magang dan studi independen bisa memberikan tiket emas menuju dunia kerja bagi mahasiswa," katanya.

Sedangkan Kepala Program MSIB Kemendikbudristek Wachyu Hari Haji mengatakan, melalui program magang dan studi independen bersertifikat ini mendorong mahasiswa langsung diterima di perusahaan tempat magang dengan gaji di atas upah minimum regional (UMR) setelah lulus. Saat ini, Kemendikbudristek tengah menjalankan program MSIB untuk yang kelima kalinya. Program yang termasuk salah satu bagian dari kampus merdeka ini membuka lowongan sebanyak 51 ribu, dengan jumlah pendaftar yang mencapai 98 ribu mahasiswa. (Ati)-f

Psikologi UMBY Adakan Pelatihan Pengetahuan Paten dan HAKI

YOGYA (KR) - Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mengadakan pelatihan Peningkatan Pengetahuan

Paten dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) bagi dosen. Kegiatan tersebut, salah satu rangkaian dari usulan program hibah pro-

posal Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM) Liga 2 Tahun Anggaran 2023. Kegiatan yang diadakan dalam bentuk *in house training* tersebut dihadiri dosen Fakultas Psikologi UMBY.

"Pelatihan HAKI dan Paten bertujuan memberikan inspirasi dan stimulasi staf pengajar agar berkolaborasi dengan mahasiswa dari psikologi ataupun lintas bidang. Hal itu perlu dilakukan untuk mendesain sebuah produk atau jasa yang dimunculkan dari keilmuan psikologi," kata Dekan Fakultas Psikologi UMBY, Reny Yuniasanti PhD, Rabu (20/9).

Harapannya, melalui produk atau jasa yang dihasilkan keilmuan psikologi dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang lebih banyak untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan mental masyarakat. Pelatihan itu menghadirkan Prof Sang Kompiang Wirawan PhD, Deputy Direktur Pengembangan Usaha UGM (UGM Science Techno Park) dan Dr Eng Herianto ASEAN Eng dari Departemen Teknik Mesin dan Industri Fakultas Teknik UGM. (Ria)-f



KR-Istimewa

Dekan Fakultas Psikologi UMBY, Reny Yuniasanti memberikan cinderamata kepada narasumber.

EKONOMI

Peminat Investasi Industri Halal Cukup Tinggi



KR_Rini Suryati

Wapres KH. Ma'ruf Amin.

SHANGHAI (KR) - Visi Indonesia menjadi pusat produsen halal dunia masih menjadi fokus pemerintah dalam memajukan industri ekonomi dan keuangan syariah di tanah air. Saat dimintai tanggapannya oleh awak media,

Wakil Presiden (Wapres) K. H. Ma'ruf Amin memastikan pelaku industri halal di luar negeri memiliki minat yang tinggi dalam melihat potensi industri halal di Indonesia.

"Pelaku industri halal di sini juga mereka berminat. Setelah tahu potensi halal kita besar, mereka juga akan mengarahkan perdagangannya ke industri halal," jawab Wapres di Lobi Hotel JW Marriott Marquis Shanghai Pudong, Shanghai, Tiongkok, kemarin.

Untuk itu, Wapres mengungkapkan bagi para calon investor yang memiliki komitmen dalam berinvestasi di Indonesia akan diberikan fasilitas yang mendukung dari Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Wapres menyebutkan telah dibentuknya Kawasan Industri Halal (KIH) di beberapa wilayah Tanah Air yang menjadi bagian Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), sebagai upaya memajukan industri halal. "Khusus untuk industri halal, Indonesia sudah menyiapkan tiga kawasan Industri halal yang saat ini itu di Sidoarjo, Bintan, dan Serang Banten," ujar Wapres.

Ditambahkan, saat ini pemerintah sudah berupaya memberikan insentif yang baik dengan memroses pembentukan KEK. Jadi KIH itu kita jadikan sebagai bagian dari KEK. Jadi ada kemudahan-kemudahan. (Ati)-f

neuCentrIX Buka Peluang Kolaborasi Internasional

JAKARTA (KR) - Dalam event Bali Annual Telkom International Conference (BATIC) 2023 di Bali baru-baru ini, PT Telkom membawa produk andalan Divisi Wholesale and International Service dengan memperkenalkan produk konektivitas dan data center, di antaranya neuCentrIX.

"neuCentrIX merupakan ekosistem pusat data netral dan solusi terpadu untuk kolokasi, layanan cloud, dan pertukaran internet (internet exchange) serta dapat menghubungkan seluruh pemain di industri connectivity untuk terhubung satu

sama lain," ujar EVP Divisi Wholesale Service Telkom Muhammad Rofik di Jakarta, Rabu (20/9).

Selain neuCentrIX, Telkom juga memperkenalkan VSAT, hyperscale data center, serta tower. Kolaborasi dengan seluruh entitas bisnis ini menjadi hal yang terpenting untuk menjaga persaingan dan menghadapi disrupsi digital.

Melalui Divisi Wholesale Service, Telkom berkolaborasi dengan sejumlah pemain NAP, ISP, serta operator telco, untuk penyediaan konektivitas serta model bisnis layanan traffic voice yang relevan de-

ngan kondisi existing sehingga siap menghadapi tantangan di masa mendatang. "Kami sangat mengapresiasi seluruh kerja sama yang sudah terjalin baik dengan para customer, partner, maupun entitas, untuk menghadapi disrupsi digital yang terjadi," kata Rofik.

Melalui partisipasi dan kolaborasi ini, diharapkan seluruh pemain terutama Telkom mampu menghadapi persaingan pasar agar dapat terus menjaga growth rate maupun kapabilitas dari masing-masing entitas, khusus untuk market legacy dan connectivity. (San)-f

OJK Terbitkan Aturan Tata Kelola Bank Umum

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum (POJK Tata Kelola).

POJK ini diterbitkan mengingat tata kelola merupakan hal yang sangat fundamental dalam pengelolaan kegiatan usaha suatu bank, untuk dapat berkembang secara sehat dan berkelanjutan dengan mengedepankan nilai, etika, prinsip, dan menjunjung tinggi integritas.

Melalui POJK ini, kami ingin tekankan kembali kepada pemegang saham pengendali selaku pemilik atau pengendali Bank, agar tidak melakukan berbagai tindakan yang tidak proper antara lain penerbitan kebijakan, peng-

ambilan keputusan ataupun tindakan lain terhadap Bank yang tidak sesuai, bertentangan/melanggar ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, ataupun melakukan pengelolaan Bank yang tidak sehat sehingga berpotensi merugikan Bank, dan atau menyebabkan permasalahan pada Bank, kata Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae, dalam sosialisasi penerbitan POJK Tata Kelola, di Jakarta, kemarin.

Dikatakan, penerapan tata kelola yang baik juga menjadi salah satu faktor utama untuk menciptakan sektor keuangan yang lebih berintegritas, memiliki daya saing dan daya tahan (risiliensi) yang mampu memberikan nilai tambah pada kinerja perusahaan dan perekonomian.

Menurutnya, industri perbankan saat ini telah berkembang sangat pesat didukung ekosistem digital yang semakin dinamis. Dukungan teknologi keuangan telah melahirkan berbagai inovasi produk dan layanan digital yang

semakin beragam dengan berbagai risiko baru yang menyertai.

Penyempurnaan aturan tata kelola ini, mengacu dan diselaraskan pada berbagai standar internasional antara lain Basel Committee on Banking Services (BCBS), Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), ataupun International Finance Corporation (IFC).

Dikatakan, salah satu aspek penting dalam POJK Tata Kelola adalah mendorong penguatan kepemimpinan bank serta memberikan koridor pengaturan yang lebih jelas terkait perilaku dan kewenangan pemegang saham khususnya pemegang saham pengendali terhadap bank. (Lmg)-f

HINGGA AKHIR SEPTEMBER

Traktir 1 Liter BBM di MyPertamina

SEMARANG (KR) - Promo MyPertamina Bonus 1 liter, akan berakhir 30 September 2023. Konsumen yang melakukan pembelian produk Bahan Bakar Minyak (BBM) Pertamina Turbo, Pertamina Dex & Dextrite dengan aplikasi MyPertamina dan metode pembayaran LinkAja akan langsung mendapatkan bonus 1 liter++ berupa bonus saldo balance LinkAja senilai Rp. 17.000.

Area Manager Communication, Relation dan CSR Regional Jawa Bagian Tengah Pertamina Patra Niaga Brasto Galih Nugroho menyampaikan syarat dan ketentuan dalam program promo tersebut pun berlaku di Jateng dan DIY. Untuk mendapatkan saldo cash-

back senilai satu liter BBM, konsumen bertransaksi minimal Rp. 300 ribu dengan LinkAja. "Program ini berlaku pada jam transaksi pukul 06.00 sampai dengan 22.00 WIB dan cashback

dapat didapatkan hingga 2 kali per user selama periode promo berlangsung. Masih ada kesempatan hingga 12 hari kedepan", ujarnya di Semarang, kemarin.

Brasto menjelaskan



KR-Istimewa

Aplikasi My Pertamina memberikan kemudahan

program ini merupakan bentuk apresiasi Pertamina kepada para pengguna kendaraan yang telah memilih bahan bakar dengan kadar emisi yang lebih baik sehingga ramah bagi lingkungan. Bagi pelanggan yang ingin melihat daftar SP-BU Pertamina yang sudah terkoneksi dengan aplikasi MyPertamina dapat dilihat di website <https://mypertamina.id/spbu>.

Aplikasi MyPertamina adalah aplikasi layanan pembelian produk Pertamina tidak hanya pembelian BBM namun juga elpiji Bright Gas, merchandise Pertamina, voucher BBM, tiket MotoGp hingga produk asuransi dari Pertamina Group yaitu Tugu Insurance. (Ira)-f